

# STATISTIK DAERAH KOTA MALANG 2019



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG

# **STATISTIK DAERAH KOTA MALANG**

**2019**



www.bps.go.id

# **STATISTIK DAERAH**

## **KOTA MALANG**

### **2019**

Nomor Publikasi : 35730.1915

Katalog BPS : 1101002.3573

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : IV + 48

Naskah: Badan Pusat Statistik Kota Malang

Diterbitkan oleh: Badan Pusat Statistik Kota Malang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

# PRAKATA



Publikasi Statistik Daerah Kota Malang 2019 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Malang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Malang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Malang. Publikasi Statistik Daerah Kota Malang 2019 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi satsistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Malang 2019 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kota Malang dan diharapakan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Malang, Desember 2019  
Kepala BPS Kota Malang



Drs Sunaryo, M.Si

# DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim .....	1
2	Pemerintah .....	2
3	Penduduk.....	5
4	Ketenagakerjaan .....	7
5	Pendidikan.....	9
6	Kesehatan... .....	11
7	Perumahan dan Lingkungan.....	12
8	Pembangunan Manusia.....	14
9	Pertanian .....	16
10	Pertambangan .....	17

11	Industri.....	18
12	Hotel dan Pariwisata .....	19
13	Transportasi dan Komunikasi. ..	20
14	Perbankan dan Investasi.....	21
15	Harga-Harga.....	22
16	Pengeluaran Penduduk .....	23
17	Perdagangan.....	24
18	Pendapatan Regional .....	25
19	Perbandingan Regional .....	26
	Lampiran Tabel .....	29

www.bps.go.id

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM MENJADIKAN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA WISATA

Kota Malang berada pada ketinggian 445-526 meter di atas permukaan laut dengan rata-rata suhu udara 22° - 24° C, udara yang sejuk menjadikan Kota malang merupakan salah satu kota tujuan wisata



Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur. Faktor pendukungnya antara lain potensi alam dan iklim.

Kota Malang secara geografis berada pada posisi 112.06° - 112.07° Bujur Timur, 7.06° - 8.02° Lintang Selatan.

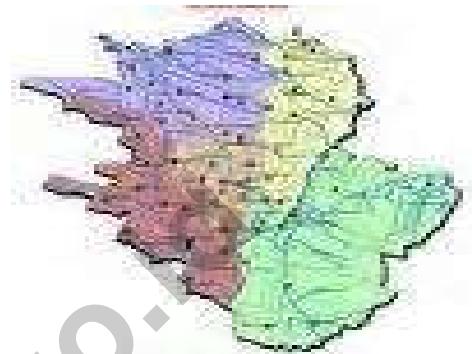
Posisi Kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang, karena batas wilayah Utara, Timur, Selatan dan Barat merupakan wilayah Kabupaten Malang.

Luas Wilayah Kota Malang sebesar 110.06 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru. Kecamatan terluas berada di Kecamatan Kedungkandang (39,89 km<sup>2</sup> ). Sedangkan yang terkecil berada di Kecamatan Klojen (8,83km<sup>2</sup> ).

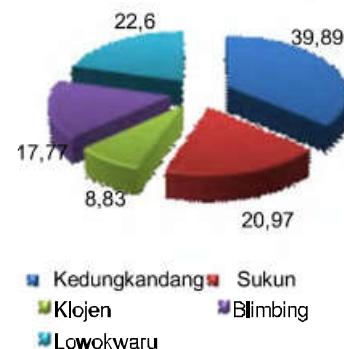
Kota Malang berada pada ketinggian 445 - 526 meter di atas permukaan laut. Suhu udara berkisar 19°C - 30°C dengan kelembaban 65 - 91%. Kecepatan angin mencapai 30 Km/jam dengan arah angin dari Tenggara. Jumlah Curah Hujan di stasiun klimatologi Sukun yang terjadi selama tahun 2018 sebesar 1.980 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari mencapai 449 mm, demikian juga pada bulan Desember curah hujan juga relatif tinggi mencapai 437 mm.

### TAHUKAH ANDA

Tahun 2018 hanya ada 3 bulan yang tidak mengalami hujan yaitu bulan Juli, Agustus, dan Oktober.

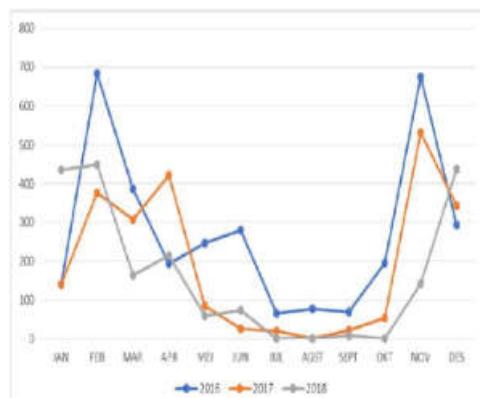


Luas Wilayah Kota Malang



■ Kedungkandang ■ Sukun  
■ Klojen ■ Blimbing  
■ Lowokwaru

Jumlah Curah Hujan (mm) per Bulan 2016 - 2018



Sumber: BMKG

## TAHUN 2014 KOTA MALANG MELAKSANAKAN PILKADA YANG PERTAMA

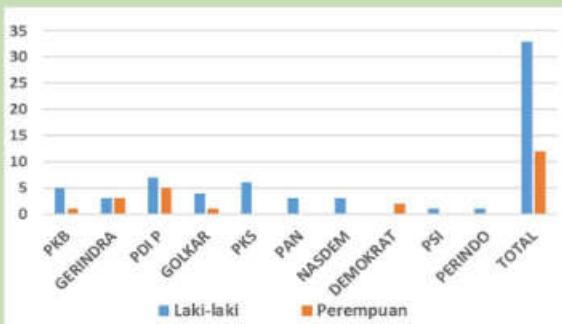
Dari hasil Pemilu Legislatif kursi terbanyak diraih oleh PDI Perjuangan sebanyak 12 kursi dari 45 kursi yang tersedia, sedangkan hasil pilkada terpilih Drs. H. Sutiaji sebagai walikota periode 2019 - 2024

### HASIL PEROLEHAN PEMILU LEGISLATIF 2019 KOTA MALANG

PARTAI	PEROLEHAN SUARA	PEROLEHAN KURSI
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	65.609	7
PARTAI GERINDRA	45.398	5
PDI PERJUANGAN	109.001	12
PARTAI GOLONGAN KARYA	34.705	5
NASDEM	28.319	2
PARTAI GERAKAN PERUBAHAN INDONESIA	0	0
PARTAI BERKARYA	6.722	0
PARTAI KADEILAN SEJAHTERA	50.037	6
PARTAI PERSATUAN INDONESIA	17.621	1
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	11.596	0
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	19.447	1
PARTAI AMANAT NASIONAL	27.779	3
PARTAI HATI NURANI RAKYAT	6.465	0
PARTAI DEMOKRAT	39.072	3
PARTAI BULAN BINTANG	2.570	0
PARTAI KADEILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	0	0
Jumlah	464.341	45

Sumber: KPU Kota Malang

### Keterwakilan Gender pada Kursi Anggota Dewan Perwakilan Daerah Kota Malang Periode 2019-2024



Sumber: KPU Kota Malang



ota Malang dipimpin oleh seorang walikota yang dipilih secara langsung oleh penduduk yang sudah mempunyai hak pilih melalui pilihan walikota. Tahun 2019 telah terpilih Bapak Sutiaji sebagai Walikota Malang untuk periode kepemimpinan tahun 2019 - 2024.

Dalam menjalankan kepemimpinan sebagai eksekutif, Walikota bekerja sesuai dengan amanat masyarakat yang terwakili dalam Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terpilih pada saat Pemilu Legislatif tahun 2019. Dari Hasil Pemilu Legislatif anggota DPRD Kota Malang terwakili dari Partai PDI Perjuangan mendapatkan 12 kursi, Partai Golkar mendapatkan 5 kursi, Partai Demokrat mendapatkan 3 kursi, Partai Kebangkitan Bangsa mendapatkan 7 kursi, Partai Keadilan Sejahtera mendapatkan 6 kursi, Partai Amanat Nasional mendapatkan 3 kursi, Partai Gerindra 5 kursi, Partai Persatuan Indonesia 1 kursi, Partai Nasdem mendapatkan 2 kursi dan Partai Solidaritas Indonesia 1 kursi

Dari seluruh kursi yang tersedia 33 kursi diisi oleh wakil rakyat dari kaum laki-laki dan 12 kursi diwakili oleh kaum perempuan. Secara gender keanggotaan dewan sudah mulai mempertimbangkan adanya wakil rakyat dari kaum perempuan.

# PEMERINTAHAN

2

## DARI 7.130 PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MALANG 7,13% ADALAH GOLONGAN I DAN 4,86% PENDIDIKAN TERAKHIR SD

Tahun 2018 jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Malang berkurang 145 pegawai dibanding tahun 2017, belum adanya penerimaan pegawai baru sebagai pengganti pegawai yang pensiun menjadi penyebabnya

### Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2016-2018

Tingkat Kepangkatan	2016	2017	2018
IV/d	2	-	1
IV/c	34	34	31
IV/b	399	426	436
IV/a	1.476	1295	1206
III/d	762	696	760
III/c	605	589	613
III/b	844	847	845
III/a	912	956	930
II/d	275	205	209
II/c	898	802	841
II/b	435	304	315
II/a	528	573	434
I/d	118	42	47
I/c	400	462	438
I/b	142	33	22
I/a	24	11	2
<b>Jumlah</b>	<b>7.854</b>	<b>7275</b>	<b>7130</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

### Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2018



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Dalam menyelenggarakan pemerintahan, aparatur pemerintah sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat mempunyai peran yang penting menyelenggarakan berbagai tugas baik itu tugas-tugas umum pemerintahan, tugas pembangunan maupun dalam tugas dalam pelayanan masyarakat (publik).

Gambaran jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada di Pemerintah Kota tahun 2018 sebanyak 7.130 PNS. Jumlah PNS di Tahun 2018 berkurang dibanding Tahun 2017. Pengurangan pegawai terbanyak di golongan II utamanya di golongan II/a, selain itu di golongan IV juga relative banyak mengalami pengurangan pegawai, utamanya di golongan IV a.

### TAHUKAH ANDA

Dengan kebijakan pemerintah untuk “Zero Growth” untuk ASN, jumlah ASN di Pemerintah Kota Malang tahun 2018 mengalami pengurangan sebanyak 1 persen.

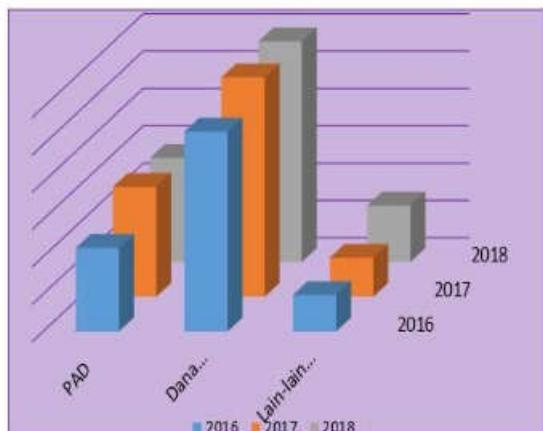
Jika dilihat dari jenjang pendidikan, PNS yang berada di Pemerintah Kota Malang terbanyak jenjang pendidikan terakhirnya adalah Sarjana (S1) yaitu sebanyak 57,35 persen. Sedangkan masih ada yang pendidikan terakhirnya SD yaitu sebanyak 4,87 persen.

# PEMERINTAHAN

## REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN OLEH PEMERINTAH KOTA MALANG SEBESAR 94,36 PERSEN DARI PENDAPATAN

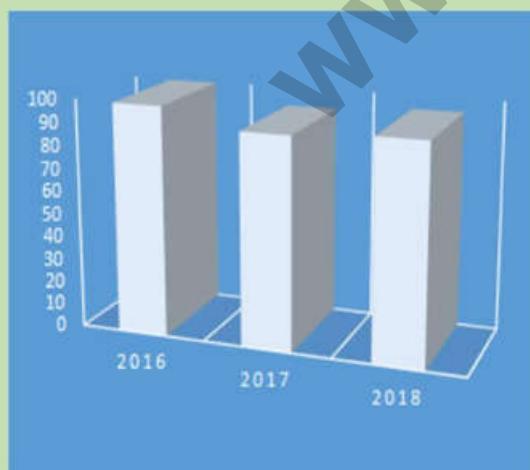
*Penerimaan keuangan daerah berasal dari dana perimbangan dari Pemerintah Pusat Daerah. Belanja terbesar digunakan untuk belanja pegawai yaitu mencapai 51,63 persen*

Realisasi Penerimaan Keuangan Daerah Kota Malang Tahun 2016-2018 (Miliar Rupiah)



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Percentase Realisasi Belanja Keuangan Daerah Kota Malang Tahun 2018



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Guna menyelenggarakan berbagai kegiatan Pemerintah Kota Malang menyediakan Anggaran yang tercantum dalam Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi penggunaan anggaran oleh Pemerintah Kota Malang sebesar 94,36 persen dari pendapatan. Jumlah realisasi Anggaran yang digunakan pemerintah Kota Malang Tahun 2018 mencapai Rp. 1.925,071 Miliar dari realisasi pendapatan pemerintah Kota Malang tahun 2018 sebesar 2.040,195 Miliar.

Kontribusi terbesar penerimaan keuangan daerah berasal dari dana perimbangan dari Pemerintah Pusat Daerah. Dana tersebut yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus. Tahun 2018 mencapai Rp. 1.181,290 Miliar. Dana perimbangan tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Penambahan berasal dari dana Bagi Hasil Pajak/bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

Realisasi belanja pemerintah Kota Malang pada tahun 2018 terealisasi hanya 86,37 persen dari yang dianggarkan. Belanja terbesar yang banyak terealisasi digunakan untuk belanja pegawai yaitu mencapai 92,33 persen. Sedangkan 85,41 persen digunakan untuk belanja barang dan jasa dan 80,50 persen digunakan untuk belanja modal.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Realisasi Penerimaan PAD dari Pajak Daerah sebesar Rp. 238,49 Miliar, nilai tersebut telah melampaui target penerimaan yang ditentukan sebesar Rp. 182,56 Miliar. Kesenjangan antara target dan realisasi Pajak Daerah semakin lebar.*

# PENDUDUK

## JUMLAH PENDUDUK KOTA MALANG 2018 HASIL PENGHITUNGAN PROYEKSI PENDUDUK MENCAPI 866.118

3

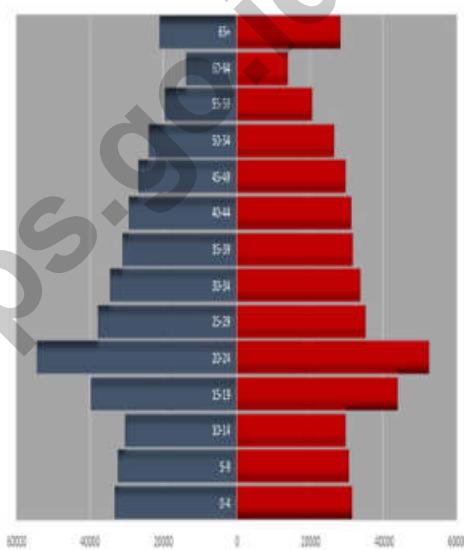
Rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang tahun 2018 dibawah 100 yaitu sebesar 97,28 persen artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan

Tahun 2010 adalah tahun dilaksanakanya Sensus Penduduk di seluruh wilayah Indonesia. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2010 sebesar 0,80 persen. Berdasarkan laju pertumbuhan tersebut jumlah penduduk Kota Malang Tahun 2018 diproyeksikan sebanyak 866.118 jiwa.

Dari struktur penduduk Kota Malang perbandingan antara penduduk laki-laki dengan perempuan sebesar 97,28%, artinya ada 97-98 penduduk laki-laki dari 100 penduduk perempuan. Struktur penduduk Kota Malang jika dilihat dari bentuk piramida penduduk maka penduduk Kota Malang dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* (umur median sebesar 27,57, umur tersebut masuk kelompok 20-29 tahun yang dikategorikan sebagai penduduk *intermediate*). Sedangkan dilihat dari struktur berdasarkan piramida penduduk, maka penduduk Kota Malang di golongkan sebagai penduduk Tua (persentase jumlah penduduk kelompok umur 15-64 tahun sebesar 72,65% lebih besar dari 60% maka masuk kelompok penduduk tua). Jika struktur umur dikaitkan dengan kemampuan penduduk berproduksi secara ekonomi maka 37-38 penduduk usia produktif akan menanggung 100 penduduk usia muda dan usia lanjut. Hal ini ditunjukkan dari besaran angka ketergantungan penduduk Kota Malang sebesar 37,65%.

Apabila dilihat dari luas wilayah Kota Malang yang memiliki luas 110,06 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 866.118 jiwa, maka kepadatan penduduk Kota Malang sebesar 7.870 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Piramida Penduduk Kota Malang Hasil  
Proyeksi Sensus Penduduk 2010  
Tahun 2018



Karakteristik Penduduk Kota Malang Tahun 2018

Kelompok Umur	Laki2	Perempuan	Jumlah	Persen-tase
0-14	95.828	91.772	187.660	22,14
15-64	310.310	318.913	629.223	74,19
65+	20880	28355	49235	3,67
Jumlah	427.078	439.020	866.118	100,00
Rasio Jenis Kelamin			97,28	
Dependency Ratio			37,65	
Umur Median			27,57	
Perhitungan Jmur Median				

# 3

## PENDUDUK

### KEPADATAN PENDUDUK KOTA MALANG SEBESAR 7.870 jiwa/Km<sup>2</sup>

Wilayah terpadat berada di Kecamatan Klojen yaitu mencapai 11.618 jiwa/Km<sup>2</sup>. Upaya menekan jumlah penduduk dengan program Keluarga Berencana, tercakat 77,12% pasangan usia subur (PUS) sebagai peserta KB aktif.

Peta Kepadatan Penduduk Kota Malang Tahun 2010



Jumlah Peserta KB Aktif dan PUS  
Tahun 2018

Uraian	Jumlah
1. Peserta KB Aktif	100.226
2. PUS	129.957
3. % Terhadap PUS	77,12

Sumber: BKBPM Kota Malang

Jumlah Peserta KB Aktif Dilihat Menurut  
Alat Kontrasepsi Yang Digunakan  
Tahun 2018

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah
1. IUD	24.823
2. MOP	271
3. MOW	9.460
4. Implant	5.682
5. Suntik	44.074
6. Pil	12.803

Sumber: DP3AP2KB Kota Malang

Penyebaran kepadatan penduduk di Kecamatan dapat dilihat pada Gambar peta kepadatan penduduk Kota Malang. Kepadatan penduduk paling besar berada di Wilayah Kecamatan Klojen (11.618 jiwa/Km<sup>2</sup>). Sedangkan yang lerendah berada di Wilayah Kecamatan Kedungkandang (4.821 jiwa/Km<sup>2</sup> ).

\*\*\*

Tahukah anda kepadatan penduduk Kota Malang Tahun 2018 sebesar 7.870 jiwa/ Km<sup>2</sup>, wilayah terpadat berada di Kecamatan Klojen dengan kopadalan ponduduk sebesar 11.618 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Jika dilihat dari piramida penduduk Kota Malang nampak dasar piramida relatif lebih pendek dibandingkan dengan bagian tengah piramida, keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat kelahiran relatif menurun. Kondisi diatas tidak lepas dari upaya Pemerintah dalam menekan angka kelahiran. Salah upaya tersebut antara lain dengan program Keluarga Berencana (KB), yaitu program penggunaan alat kontrasepsi kepada Pasangan Usia Subur (PUS). Dari hasil pencatatan administrasi Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) Kota Malang jumlah peserta KB aktif sebanyak 100.226 PUS dari 129.957 PUS. Sedangkan Alat kontrasepsi terbanyak menggunakan Suntik (44.074 peserta).

# KETENAGAKERJAAN

JUMLAH PENDUDUK YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA TAHUN  
2018 SEBESAR 454.849

4

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Malang tahun 2018 sebesar 65,94 person

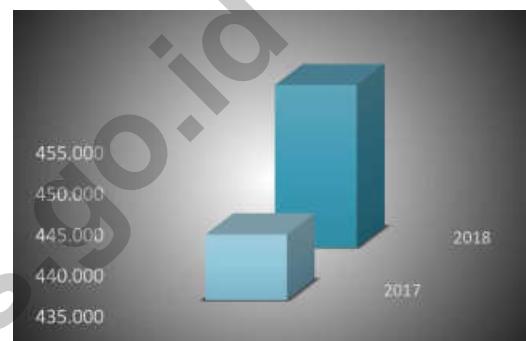
**B**eberapa indikator yang bisa digunakan untuk memantau perkembangan kondisi ketenagakerjaan di Kota Malang adalah Angkatan Kerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan.

Secara konseptual penduduk yang dikelompokkan sebagai Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas. Penduduk ini dapat dikelompokkan ke dalam 2 golongan, yaitu mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja (AK) dan mereka yang Bukan Angkatan Kerja (BAK).

Angkatan Kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya selama seminggu sebelum pencacahan sedang dan sementara tidak bekerja serta mereka yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur). Dari hasil pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Nasional (SAKERNAS) jumlah Angkatan Kerja Penduduk Kota Malang Tahun 2018 sebanyak 454.849 jiwa.

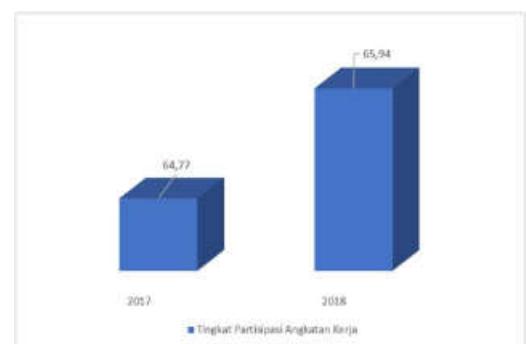
Tingkat Partisipasi angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara jumlah penduduk angkatan kerja dengan jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas (Penduduk Usia Kerja). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Malang Tahun 2018 sebesar 65,94, artinya ada sekitar 65-66 penduduk yang merupakan kategori angkatan kerja dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

## Jumlah Angkatan Kerja Kota Malang Tahun 2017 dan 2018



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Timur 2018

## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Malang 2017-2018



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Timur 2018

# 4

## KETENAGAKERJAAN

### 31,46 PERSEN PENDUDUK BEKERJA DI LAPANGAN USAHA PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN DAN HOTEL

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang Tahun 2018 mencapai 6,79 persen, menurun dibanding tahun lalu yang sebesar 7,22%

Penduduk Berumur 15 th ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu dan lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2018



Sumber: Keadaan Angkalan Kerja di Jawa Timur 2018

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)  
Penduduk Kota Malang Tahun 2017 dan 2018



Sumber: Keadaan Angkalan Kerja di Jawa Timur 2018

Berdasarkan hasil pendataan SAKERNAS 2018, penduduk yang bekerja di Kota Malang persentase paling banyak terserap pada lapangan usaha Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel. Sebesar 31,07 persen dari total penduduk Kota Malang bekerja pada sektor lapangan pekerjaan tersebut.

Salah satu indikator yang cukup penting dalam masalah ketenagakerjaan adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran secara konseptual didefinisikan sebagai perbandingan antara penduduk usia kerja yang menganggur dengan total penduduk usia kerja yang termasuk kedalam angkatan kerja. Sedangkan menganggur didefinisikan penduduk usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha atau tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tapi mau bekerja jika ada peluang atau tidak mencari pekerjaan/tidak mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk usia kerja di Kota Malang tahun 2018 sebesar 6,79%. Tingkat pengangguran di Tahun 2018 mengalami penurunan 0,43 poin dibandingkan pada Tahun 2017 yaitu 7,22%.

## DENGAN SARANA PENDIDIKAN YANG LENGKAP MENEMPATKAN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN

Tingkat partisipasi penduduk Kota Malang untuk usia 7 - 12 tahun mencapai 100 persen. Usia 13 - 15 tahun mencapai 91,75 persen

# 6

Sarana pendidikan yang ada di Kota Malang untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tahun 2018/2019 sebanyak 334 lembaga. Untuk jenjang Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) jumlah lembaga yang pada Tahun 2018/2019 sebanyak 140 lembaga. Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2018/2019 sebanyak 69 lembaga dan jenjang pendidikan SMK sebanyak 56 lembaga.

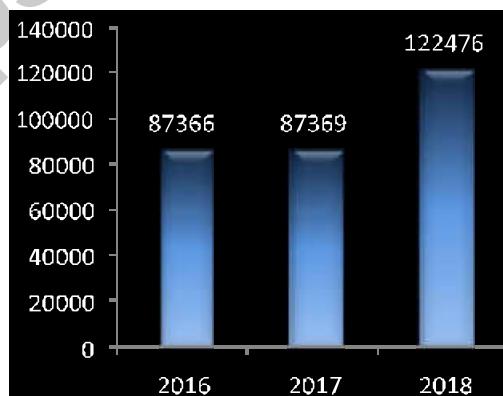
Jumlah murid SD tahun ajaran 2018/2019 yang terdaftar sebanyak 122.476 murid 4.231 guru. Perbandingan jumlah murid terhadap jumlah sekolah untuk jenjang SD sebesar 366,7 artinya rata-rata 1 sekolah bisa menampung murid antara 366 sampai dengan 367 murid, sedangkan perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru sebesar 28,9 artinya 1 orang guru menangani antara 28 sampai 29 murid. Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk usia 7-12 tahun mencapai 100 persen. APS adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia yang sama dalam persen.

Pada jenjang SLTP jumlah murid tahun ajaran 2018/2019 yang terdaftar 91.827 murid dan 2.917 guru. Perbandingan jumlah murid terhadap jumlah sekolah sebesar 656, sedangkan perbandingan jumlah murid

Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2018			
Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018
1. SD/MI	323	329	334
2. SLTP/MTs	131	138	140
3. SLTA/MA	62	70	69
4. SMK	55	56	56

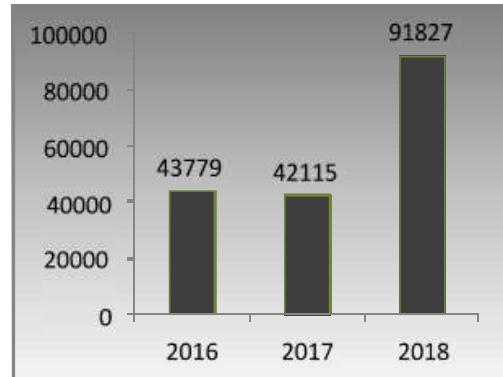
Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Jumlah Murid SD/MITahun 2016-2018



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Jumlah Murid SLTP/MTs Tahun 2016-2018



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

# PENDIDIKAN

## JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SEMAKIN DIMINATI

Dari 54.208 murid di jenjang pendidikan menengah ke atas 31.933 memilih untuk mengikuti pendidikan di jenjang sekolah menengah kejuruan, atau hampir 59 persen.

Jumlah Murid SMA/MA dan SMK Tahun 2016-2018



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

### \*\*\*Tahukah Anda

**Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 mencapai 100%**

Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Kota Malang Tahun 2016-2018

Jenis Kelamin	2016	2017	2018
Laki-Laki	99,21	99,06	99,42
Perempuan	97,18	96,34	97,49
Laki2+ Perempuan	98,17	97,67	98,43

Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2018

terhadap guru sebesar 31,48. Adapun Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk usia 13-15 sebesar 91,55 persen.

Pada jenjang SMA dari 69 lembaga jumlah murid yang terdaftar sebanyak 25.488 dengan jumlah guru sebanyak 1.870 guru. Perbandingan jumlah murid terhadap sekolah sebesar 369, se-dangkan terhadap guru sebesar 13,63.

Pada jenjang SMK jumlah lembaga yang ada sebanyak 56 dengan jumlah murid sebanyak 32.327 murid dengan jumlah guru 2.056. Perbandingan antara murid dengan jumlah sekolah sebesar 577 sedangkan dengan guru sebesar 15,72. Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada usia 16-18 tahun 77,04%

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan adalah tingkat kemampuan masyarakat untuk dapat membaca dan menulis atau angka melek huruf.

Angka melek huruf (AMH) penduduk Kota malang tahun 2018 sebesar 98,43%. Kemampuan baca tulis penduduk Kota Malang tahun 2018 tidak lebih baik dibandingkan pada tahun 2017 (97,67%). Kemampuan baca tulis laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan perempuan. Tahun 2018 AMH untuk laki-laki sebesar 99,42%, sedangkan perempuan sebesar 97,49%.

# KESEHATAN

6

## SARANA KESEHATAN YANG BERADA DI KOTA MALANG SUDAH MEMADAI, TERDAPAT 25 RUMAH SAKIT UMUM

*Di tahun 2018 sebanyak 91,6 persen lebih bayi di Kota Malang sudah mendapat imunisasi dasar lengkap.*

**S**arana kesehatan yang berada di Kota Malang cukup lengkap, dimana terdapat 25 Rumah Sakit Umum, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2.909 tempat tidur.

Kesadaran masyarakat untuk mengupayakan bayinya selalu sehat tergolong tinggi, terlihat dengan tingginya bayi yang sudah mendapatkan imunisasi. Lebih dari 90% bayi yang ada di kota Malang pada tahun 2018 telah mendapatkan imunisasi.

Sedangkan tenaga kesehatan yang berada di Kota Malang tahun 2018 antara lain tenaga medis sebanyak 1.263, perawat sebanyak 3.028, bidan sebanyak 733, tenaga kefarmasian sebanyak 429 dan tenaga kesehatan lainnya 1.006.

Sebagian besar sarana pelayanan di Puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi kunjungan rawat jalan, sedangkan rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di samping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Sumber daya manusia dalam pembangunan kesehatan terdiri dari tenaga medis, paramedis, farmasi dan asisten, gizi, sanitarian, teknisi medis dan tenaga kesehatan masyarakat. Rasio dokter terhadap 100.000 penduduk kota Malang adalah sebesar 205,86 yang terdiri dari 120,54 dokter spesialis terhadap 100.000 penduduk dan 85,32 dokter umum terhadap 100.000 penduduk. Diharapkan dengan tingginya rasio dokter terhadap penduduk kondisi kesehatan masyarakat kota Malang bisa terjamin.

### Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Malang

Tahun 2018

Sarana Kesehatan	Jumlah
1. Rumah Sakit Umum	25
2. Rumah Sakit Bersalin	12
3. Puskesmas	16
4. Klinik/BalaiKesehatan	79
4. Posyandu	652

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

### Cakupan Imunisasi DPT, Polio, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Malang Tahun 2018

Jumlah Bayi	Jumlah Bayi diimunisasi
12.494	
1. DPT-HB3/DPT-HB-Hb3	11.858
2. Polio 4	11.799
3. Campak	11.858
4. Imunisasi Dasar Lengkap	11.450

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

### JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MALANG TAHUN 2018

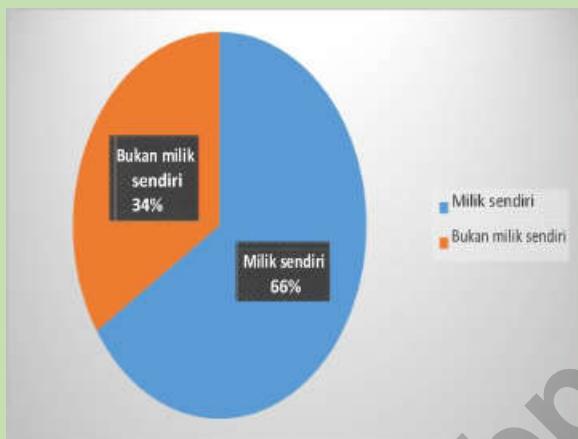


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

## PENGGUNAAN AIR KEMASAN SEBAGAI SUMBER AIR MINUM 42,54 %

63,89 persen rumah tangga yang berada di Kota Malang menempati rumah dengan status sebagai rumah milik sendiri dengan 94,25 persen menempati luas bangunan diatas lebih 10m<sup>2</sup> per kapita

**Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Kepemilikan Bangunan Tempat tinggal 2018**



Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2018

### Sumber air Utama untuk Masak/Mandi/Cuci/dll Tahun 2018



Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2018



alah satu indikator kesejahteraan adalah dapat dilihat dari sisi perumahan. Berbagai fasilitas yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan tersebut antara lain luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar serta sumber penggunaan penerangan.

Berdasarkan hasil SUSENAS Tahun 2018 65,83% rumah tangga menempati rumah milik sendiri, 34,17% masih berstatus kontrak/sewa, berstatus bebas sewa, dan berstatus lainnya. Sumber air Utama untuk Masak/Mandi/Cuci/dll di Kota Malang beragam, ada yang menggunakan Air kemasan, Leding, Sumur Bor/pompa, Sumur/Mata air terlindung, Sumur/Mata air tidak terlindung dan lainnya. Persentase penggunaan sumber air utama Rumah tangga berturut-turut adalah sebagai berikut, 1,31% 49,47% 32,41%, 15,54%, 0,71% dan 0,55% sedangkan sumber air minum bersih dan sumber air minum layak di Kota Malang adalah 84,96 % dan 40,81% sedangkan akses air layak di Kota Malang adalah 84,72%.

# PERUMAHAN & LINGKUNGAN

## 80,54 PERSEN RUMAH TANGGA TELAH MEMILIKI TEMPAT BUANG AIR SENDIRI

Sarana perumahan yaitu fasilitas penerangan menunjukkan 99,80 persentelah menggunakan listrik PLN dengan lingkungan 85,27 persen tempat pembuangan akhir tinjake dalam tangki.

7

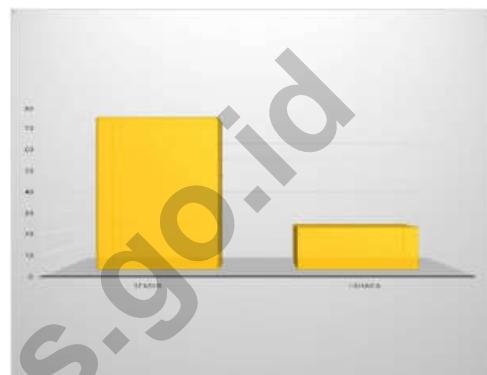
Rumah tangga yang menggunakan air leding ulang cukup diminati penduduk Kota Malang. Tahun 2018 penggunaan air leding oleh rumah tangga sebagai sumber air utama mencapai 49,47%. Penggunaan sumur bor sebagai sumber air utama oleh rumah tangga di Kota Malang sebesar 32,41%.

Rumah tangga di Kota Malang 78,34% telah menggunakan fasilitas tempat buang air besar yang digunakan sendiri . Sedangkan 21,66% masih digunakan bersama dengan rumah tangga lainnya dan menggunakan fasilitas umum.

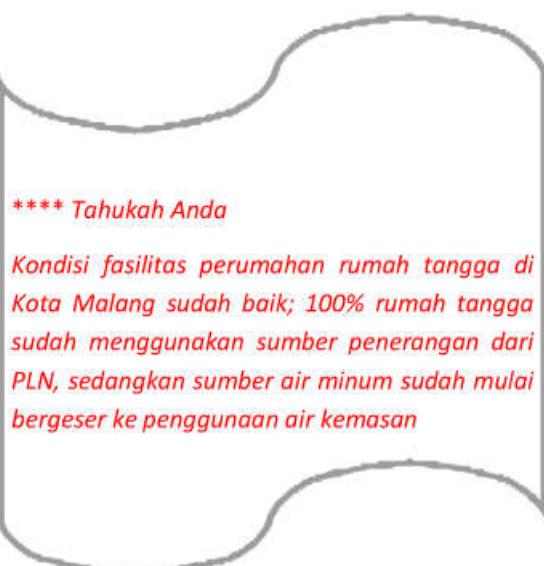
Kualitas tempat buang air besar yang dipergunakan rumah tangga 98,34% menggunakan jenis kloset leher angsa , 1 , 66 % menggunakan plengsengan dan menggunakan cemplung/cubluk . Sedangkan tempat pembuangan akhir tinja 87,99% ke dalam tangki, 12,01% langsung ke sungai dan ke lubang tanah.

Salah satu indikator kualitas perumahan lainnya adalah sumber penerangan. 100% rumah tangga di Kota Malang telah menggunakan listrik yang berasal dari PLN.

Persentase Rumah Tangga Dirinci Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2018



Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2018



### \*\*\*\* Tahukah Anda

*Kondisi fasilitas perumahan rumah tangga di Kota Malang sudah baik; 100% rumah tangga sudah menggunakan sumber penerangan dari PLN, sedangkan sumber air minum sudah mulai beralih ke penggunaan air kemasan*

# PEMBANGUNAN MANUSIA

## PEMBANGUNAN MANUSIA KOTA MALANG MENUNJUKKAN PRESTASI YANG MENGGEMBIRAKAN, URUTAN 2 SE JAWA TIMUR

*Indeks Pembangunan Manusia Kota Malang tahun 2018 mencapai 80,89 dengan pertumbuhan IPM tahun 2018 sebesar 0,24.*

9  
alah satu ukuran/indikator yang dipergunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu melihat keberhasilan pembangunan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM adalah indeks komposit yang mengukur keberhasilan pembangunan manusia dari tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan dan dimensi standar kehidupan yang layak. Dimensi kesehatan diukur dari angka harapan hidup, dimensi pengetahuan diukur dari angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah dan dimensi standar kehidupan yang layak diukur dengan kemampuan daya beli.

IPM Kota Malang tahun 2018 mencapai 80,89 Perkembangan angka IPM dibandingkan dengan tahun 2017 meningkat dengan pertumbuhan IPM 2018 sebesar 0,24. Keadaan ini jika dikategorikan maka IPM Kota Malang tahun 2018 termasuk kategori tinggi.

### IPM KOTA MALANG 2016-2018



Sumber: IPM Kota Malang

### TAHUKAN ANDA

Tahun 2018 IPM Kota Malang menempati peringkat ke-2 se Jawa Timur dan

### Pertumbuhan IPM Kota Malang



Sumber: IPM Kota Malang

# PEMBANGUNAN MANUSIA

USIA HARAPAN HIDUP PENDUDUK KOTA MALANG TAHUN 2018  
MENCAPAI 72,93 TAHUN

8

Dari sisi kualitas pendidikan menunjukkan harapan sekolah penduduk Kota Malang mencapai 15,23 tahun dengan rata-rata lama sekolah 10,94 tahun

## Angka Harapan Hidup dan Indeks Kesehatan Kota Malang Tahun 2016 -2018

Tahun	AHH	Indeks Kesehatan
2016	72,68	80,92
2017	72,77	81,18
2018	72,93	81,43

## Angka Harapan Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pendidikan Kota Malang Tahun 2016 - 2018

Tahun	Angka Harapan Sekolah (EYS)	Rata-rata lama sekolah (MYS)	Indeks Pendidikan
2016	15,38	10,14	76,53
2017	15,39	10,15	76,58
2018	15,40	10,16	76,64

## Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan dan Indeks Daya Beli Kota Malang Tahun 2016 - 2018

Tahun	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan	Indeks PPP
2016	15.730	83,37
2017	15.940	84,38
2018	16.160	84,79

Sumber: Publikasi Kesejahteraan Rakyat 2018

Salah satu komponen pembentuk IPM adalah Indeks Kesehatan. Indeks Kesehatan tahun 2018 sebesar 81,43 dimana Angka Harapan Hidup mencapai 72,93 tahun.

Indeks Pendidikan pada metode penghitungan yang baru komponen yang dipergunakan adalah gabungan antara Angka harapan sekolah (EYS) dan angka rata-rata lama sekolah (MYS). Indeks Pendidikan Kota Malang sampai dengan tahun 2018 mencapai 76,64. Dibandingkan tahun 2017 Indeks pendidikan meningkat sebesar 0,06 poin. Kenaikan poin pada Indeks Pendidikan tahun 2018 mengindikasikan bahwa kinerja di bidang pendidikan menunjukkan adanya peningkatan prestasi dibanding tahun sebelumnya.

Indeks Daya beli tahun 2018 sebesar 84,79 dengan pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan sebesar Rp. 16.160 ribu. Dibandingkan tahun 2017 Indeks Daya Beli meningkat 0,41 poin. Peningkatan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan daya beli penduduk Kota Malang tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup kuat dibandingkan tahun 2017.

## SEMAKIN BERKURANGNYA LUAS LAHAN UNTUK PERTANIAN MENGUATKAN POSISI KOTA MALANG MENUJU KOTA MODERN

Kota Malang masih memiliki lahan untuk kegiatan pertanian yaitu sekitar 1.065 ha, dengan produksi padi sebanyak 15.463 ton selama tahun 2018 MODERN

**K**ota Malang dalam rangka pembangunan lebih memprioritaskan pembangunan di sektor riil terutama di sektor industri, perdagangan dan jasa-jasa, sedangkan sektor pertanian cenderung tergeser oleh sektor tersebut. Hal ini terlihat dari perkembangan luas lahan sawah di Kota Malang cenderung berkurang. Tahun 2018 luas lahan pertanian di Kota Malang mencapai 1.065 ha .

### TAHUKAH ANDA

Tahun 2018 produktivitas padi sawah meningkat dibandingkan tahun 2017 . Tahun 2017 produktivitas padi sawah sebesar 70,98 kw/ha sedangkan tahun 2018 mencapai 72,57 kw/Ha.-

Sektor Pertanian meskipun bukan merupakan sektor yang menunjang perekonomian di Kota Malang, kegiatan di sektor pertanian masih terlihat, salah satunya adalah kegiatan pertanian padi. Ada kenaikan luas panen padi sawah pada tahun 2018 dibanding 2017 yaitu dari 2.063 Ha menjadi 2130,68 Ha sehingga berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kota Malang yaitu dari 14.640 ton pada tahun 2017 menjadi 15.463 ton pada tahun 2018. Begitu juga dengan produktivitas yang mengalami kenaikan dari 70,98 ku/ha pada tahun 2017 menjadi 72,57 ku/ha pada tahun 2018.

Perkembangan Luas Lahan Sawah di Kota Malang Tahun 2016-2018



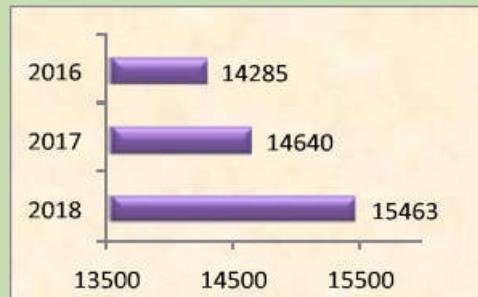
Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Luas Panen Padi Kota Malang



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Perkembangan Produksi Padi di Kota Malang



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

# PERTAMBANGAN & ENERGI

## ENERGI LISTRIK YANG BERASAL DARI PLN MASIH MENJADI SUMBER UTAMA ENERGI BERBAGAI KALANGAN

10

92,27 persen dari total produksi listrik telah terjual ke 352.531 pelanggan dan 81 persen produksi air PDAM Kota Malang yang telah dikonsumsi oleh masyarakat Kota Malang.

Listrik yang terjual (Juta) dan Jumlah pelanggan (Ribu) PLN Tahun 2017



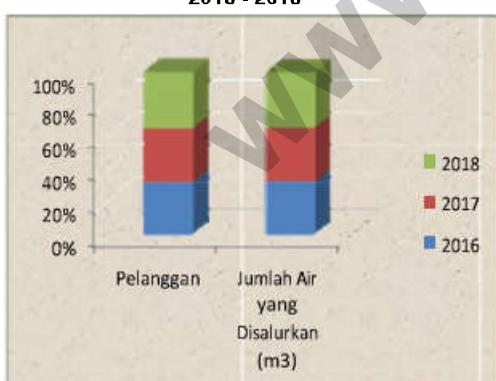
Sumber: PLN Kota Malang

Energi listrik yang bersumber dari PLN masih merupakan sumber energi yang dipergunakan oleh semua kegiatan baik untuk kegiatan ekonomi maupun rumah tangga.

Jumlah pelanggan pengguna listrik PLN pada tahun 2017 sebanyak 352.531 pelanggan. Dari 1.032,6 (juta Kwh) listrik yang diproduksi yang terjual sebanyak 952,8 (juta Kwh).

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting. Pengadaan air bersih oleh pemerintah Kota Malang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Jumlah pelanggan sampai dengan akhir Desember 2018 telah mencapai 155.853 pelanggan.

Air yang disalurkankan oleh PDAM ke Kota Malang sampai dengan bulan Desember 2018 mencapai 31.399.430 m<sup>3</sup>.



Sumber: PDAM Kota Malang

### TAHUKAN ANDA

Kenaikan jumlah pelanggan PLN pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,4 persen , Tidak seperti 2 tahun sebelumnya sebesar 35 persen. Sedangkan untuk listrik yang terjual kenaikannya yaitu hanya 3 persen tahun 2017, sedangkan tahun 2015 lebih tinggi yaitu 4,8 persen.

## INDUSTRI PENGOLAHAN

Peranan sektor industri dalam perekonomian Kota Malang mencapai 46 persen. Dari total perusahaan industri besar/sedang di Kota Malang (2.611 unit), sebanyak 67.34 persennya merupakan industri makanan/minuman/tembakau.

11

Dari seluruh jenis industri besar/sedang di Kota Malang yang berjumlah 2.611 perusahaan, pada tahun 2018 jenis industry yang kurang diminati oleh warga Kota Malang adalah industry barang dari kayu non furniture yaitu sebesar 1,91 % dari seluruh industry besar sedang yang ada. Jenis perusahaan yang terbanyak yaitu : industri makanan/minuman dan tembakau yang berjumlah 1.758 perusahaan. Berikutnya adalah industri mesin/alat angkutan/ sparepart sebanyak 211 perusahaan. Sedangkan 8 jenis industri B/S yang lain berjumlah masing-masing tidak lebih dari 200 perusahaan.

Apabila disandingkan dengan daftar perusahaan industry besar sedang di BPS, Industri makanan, minuman dan tembakau merupakan perusahaan dengan persentase tertinggi. Demikian juga untuk jumlah persentase terendah di Dinas Perindustrian sejajar dengan BPS yaitu perusahaan industry barang- barang dari kayu dan furniture

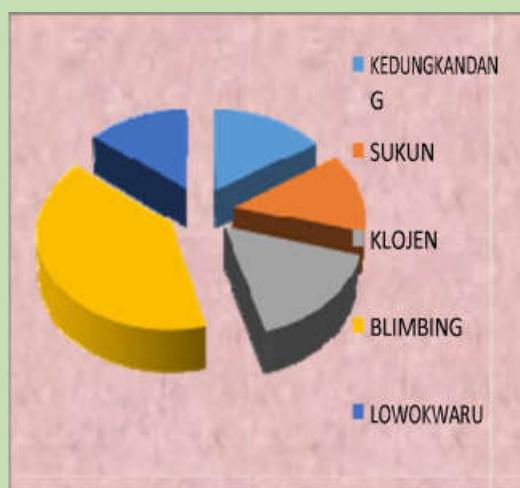
Di Kota Malang berdasarkan jumlahnya kecamatan Blimbing merupakan yang padat Industri.yaitu sebesar 39,99% dari seluruh perusahaan yang ada di Kota Malang. Berikutnya adalah kecamatan Klojen sebesar 16,44% diikuti kecamatan Kedungkandang 15,50%, kecamatan Lowokwaru sebesar 14,04% dan kecamatan Sukun sebesar 14,00%. Merupakan penyebaran yang cukup signifikan keberadaan lokasi Industri disetiap kecamatan terpaut tidak lebih dari 20%.

Jumlah Perush. Industri Besar/Sedang, 2018

Jenis Industri B/S	Jml	%
Makanan/minuman/tembakau	1.758	67.34
Tekstil/brg dr kulit/alas kaki	136	5.20
Barang dr kayu non furniture	50	1.91
Kertas & brg cetakan	69	2.64
Pupuk/kimia/karet/plastik	108	4.14
Semen/ brg galian non logam	146	5.60
Mesin/alat angkutn/sparepart	211	8.08
Industri furniture	133	5.09
JUMLAH :	2.611	100

Sumber Data : Dinas Perindustrian Kota Malang

JUMLAH INDUSTRI BESAR SEDANG YANG AKTIF MENU-  
RUT KECAMATAN TH. 2018



Sumber Data : Dinas Perindustrian Kota Malang

# HOTEL DAN PARIWISATA

12

SEBAGAI KOTA TUJUAN WISATA MAKA KEBERADAAN SARANA AKOMODASI SANGAT DIPERLUKAN

Jumlah sarana akomodasi di Kota Malang tahun 2018 sebanyak 104 hotel dengan 4.324 kamar.

K

ota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di wilayah Jawa Timur. Salah satu penunjang kegiatan pariwisata adalah keberadaan jasa akomodasi. Jumlah akomodasi yang ada di Kota Malang pada tahun 2018 sebanyak 104.

Tingkat hunian kamar hotel bintang di Kota Malang tahun 2017 mencapai 57% artinya rata-rata kamar yang terjual berkisar 57% dari kamar yang tersedia, sedangkan hotel non bintang mencapai 45,21% yang artinya kamar yang terjual 45-46% dari kamar yang tersedia. Pola tingkat hunian kamar hotel bintang dan non bintang sebagaimana tergambar menunjukkan pola yang sama. Pada tahun 2018 wisatawan asing masuk ke Kota Malang mencapai puncaknya pada bulan Juni, sementara wisatawan domestik mencapai puncaknya pada bulan Desember.

Jumlah tamu asing yang datang di Kota Malang selama tahun 2018 mencapai 124.267 dan tamu domestik sebanyak 3.795.229. Terjadi lonjakan yang cukup tinggi wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Malang dibanding tahun 2017 yaitu 11.970 orang sementara untuk wisatawan domestik menurun dibanding 2017 yaitu sebanyak 4.335.975 orang.

Tingkat Hunian Kamar (Persen) Hotel Bintang dan Non Bintang Tahun 2017



Jumlah wisatawan Asing dan Domestik di Kota Malang Tahun 2018

Bulan	2017		2018	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik
Januari	862	311.317	11.672	235.967
Februari	818	292.508	7.792	231.307
Maret	856	305.669	8.180	250.835
April	885	315.402	8.582	270.119
Mei	913	324.308	7.731	260.384
Juni	946	407.008	17.182	302.973
Juli	878	369.655	13.272	310.384
Agustus	954	375.665	9.721	314.805
September	1.066	478.700	9.515	333.059
Oktobre	1.153	524.031	11.404	370.857
Nopember	1.245	565.657	9.189	410.100
Desember	1.392	63.055	9.918	434.439
Kota Malang	11.970	4.335.975	124.267	3.795.229

Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

### PENGGUNAAN SARANA ANGKUTAN DALAM KOTA BERALIH KE KENDARAAN PRIBADI RODA DUA

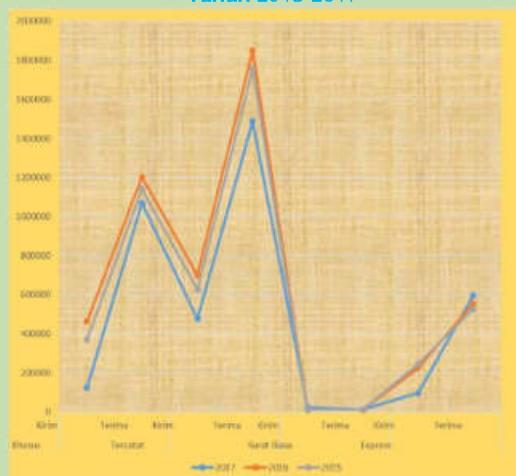
Jumlah kendaraan roda dua meningkat cukup tajam 9.670 unit dalam satu tahun. Hal ini merupakan salah satu indikasi berkurangnya jumlah penumpang angkutan umum dalam kota

Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2017-2018

Jenis Kendaraan	2017	2018
1. Penumpang	9.320	97.079
1.1. Umum	2.453	-
1.2. Non Umum	92.062	-
1.3. Dinas	805	-
2. Bus	997	1.006
2.1. Umum	452	-
2.2. Non Umum	463	-
2.3. Dinas	82	-
3. Truk	20.438	20.662
3.1. Umum	3.195	-
3.2. Non Umum	17.007	-
3.3. Dinas	236	-
4. Sepeda Motor	468.017	477.687
Jumlah	615.527	596.434

Sumber: Kantor Bersama Samsat Kota Malang

Jumlah Pengiriman Berita Melalui Kantor Pos Tahun 2015-2017



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2017

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, sarana jalan yang ada di Kota Malang pada tahun 2018 sepanjang 1.221.293 km. Dari total panjang jalan yang ada, 87,73% dalam kondisi baik, 12,27% dalam kondisi rusak.

Dari 1.221.293 km jalan yang berada di Kota Malang tahun 2018 harus menopang kendaraan bermotor sebanyak 715.181 kendaraan. Jika dilihat dari jenis kendaraan jumlah kendaraan yang masuk kategori kendaraan penumpang untuk umum sebanyak 2.645 kendaraan, jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2.453 kendaraan. Kendaraan umum jenis bus tahun 2017 sebanyak 452 kendaraan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 bertambah sebanyak 5 kendaraan. Jumlah kendaraan jenis sepeda motor yang berada di Kota Malang pada tahun 2018 mencapai 477.687 kendaraan.

Komunikasi pengiriman surat dengan menggunakan system surat elektronik atau e-mail pada masa sekarang sudah menjadi sarana tercepat untuk berkomunikasi, meskipun demikian komunikasi melalui Pos ternyata juga masih diminati. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan melalui jasa Pos pada tahun 2017 antara lain pengiriman surat biasa mencapai 11.580 pucuk, ekspres 595.670 pucuk, surat kilat khusus sebanyak 1.069.551 pucuk.

# PERBANKAN DAN INVESTASI

DALAM MENOPANG PEREKONOMIAN DI KOTA MALANG TERDAPAT 56 KANTOR CABANG BANK.

Keberadaan Bank Indonesia di Kota malang merupakan salah satu indikasi bahwa Kota Malang merupakan kota yang tingkat kegiatan ekonominya cukup tinggi.

14

Salah satu unsur yang menjadi kunci penggerak roda perekonomian adalah kegiatan di sektor perbankan, lembaga-lembaga keuangan dan tak kalah pentingnya adalah adanya investasi.

Untuk kegiatan perbankan, jumlah lembaga perbankan yang ada di wilayah Kota Malang pada tahun 2017 terdiri atas 41 kantor cabang bank umum konvensional, 11 kantor cabang bank umum syariah dan 8 kantor pusat BPR konvensional dan 1 Kantor pusat BPR syariah.

Jumlah Bank di Kota Malang Tahun 2017				
Uraian	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor cabang Penitipan	Kantor Kas
<b>Bank Konvensional</b>				
Bank Umum	0	41	109	87
BPR	8	3	0	11
<b>Bank Syariah</b>				
Bank Umum	0	11	7	6
BPR Syariah	1	1	0	0

Sumber: Bank Indonesia Malang

## \*\*\* Tahukah Anda

Jumlah Bank yang beroperasi di Kota Malang mencapai 39 Bank Pemerintah dan Bank Swasta.

Di tahun 2018 posisi pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang diberikan Bank Umum dan BPR menurut jenis penggunaan di Kota Malang terbanyak adalah digunakan untuk konsumsi, setelah itu terbanyak kedua adalah digunakan untuk modal kerja dan berikutnya adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi.

Pada grafik terlihat tahun 2017 sampai dengan 2018 pinjaman jenis penggunaan untuk modal kerja mengalami penurunan sebesar 3%, sementara pada pinjaman jenis konsumsi mengalami kenaikan sebesar 4%.

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kota Malang Tahun 2016-2018 (Juta Rupiah)



Sumber: Bank Indonesia Malang

## HARGA-HARGA

KOTA MALANG MENJADI SALAH SATU KOTA YANG MEMILIKI PERAN BESAR DALAM MENYUMBANG INFLASI NASIONAL

Inflasi tahun 2018 mencapai 2,39, jauh di bawah inflasi tahun 2017 yang mencapai 3,75



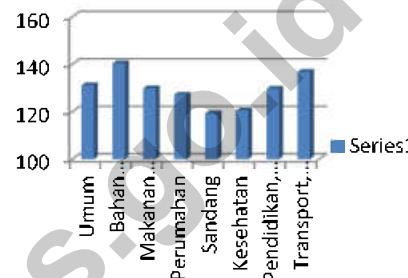
alah satu indikator ekonomi makro yang cukup penting adalah inflasi. Inflasi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan perbandingan suatu harga tahun berjalan dengan harga tahun dasar.

Untuk penghitungan IHK tahun 2018 tahun dasar yang dipergunakan adalah tahun 2012 atau tahun yang dipergunakan sebagai tahun pembanding.

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Malang secara umum sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar 131,09. Dalam penghitungannya IHK dibagi menjadi 7 Kelompok Komoditi. Dari 7 Kelompok tersebut selama tahun 2018 IHK tertinggi dicapai oleh kelompok Bahan Makanan/Foods yaitu sebesar 140,32. Kelompok sangan merupakan kelompok dengan IHK paling rendah yaitu sebesar 119,25%.

Secara umum selama periode tahun 2018 tingkat kenaikan harga di Kota Malang mencapai 2,39 persen atau dengan kata lain terjadi *inflasi*. Bila dibandingkan tahun 2018 tingkat inflasi tahun 2017 lebih rendah. Selama tahun 2018 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari, sebesar 1,45 persen

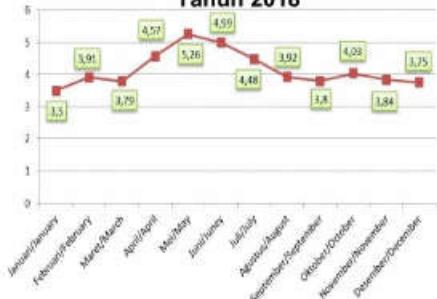
**Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Malang Tahun 2018**



### \*\*\* Tahukah Anda

Kota Malang merupakan salah satu kota yang memberikan andil dalam penghitungan inflasi na-

**Tingkat Perubahan Harga Kota Malang Tahun 2018**



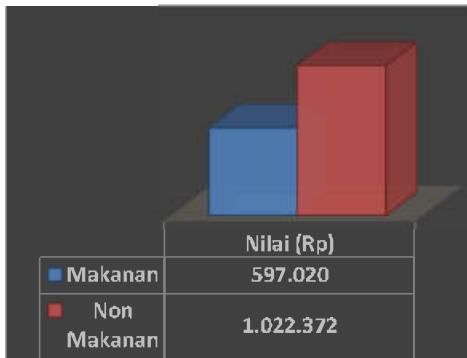
# PENGELUARAN PENDUDUK

16

## POLA PENGELUARAN PENDUDUK KOTA MALANG MENGARAH KE POLA MASYARAKAT METROPOLIS

*Persentase pengeluaran penduduk Kota malang 63,13 persen untuk pengeluaran non makanan, lebih besar dibandingkan untuk makanan yang hanya 36,87 persen per kapita se bulan..*

Rata-rata pengeluaran Per kapita Sebulan  
Kota Malang Tahun 2018

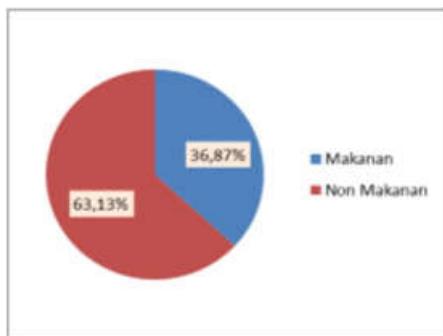


Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Tahukah Anda \*\*\*

*Rata-rata total pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kota Malang adalah Rp. 1.619.392,-*

Percentase Pengeluaran Rumah Tangga Perbulan Antara Kelompok Makanan dan Non Makanan Tahun 2018



Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

**S**alah satu pendekatan tingkat pendapatan penduduk adalah dengan pendekatan pengeluaran. Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2018 rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Kota Malang tahun 2018 adalah Rp. 1.619.392. Pengeluaran untuk makanan sebesar Rp. 597.020,- dan pengeluaran non makanan sebesar Rp. 1.022.372,-

Rata-rata total pengeluaran penduduk per bulan per kapita sebesar Rp. 1.619.392,-. Dari total pengeluaran tersebut 36,87 persen digunakan untuk pengeluaran makanan dan 63,13 persen untuk pengeluaran non makanan. Dari total pengeluaran makanan 39,76 persen untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi. Pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran terbesar pada kelompok makanan. Sedangkan untuk kelompok non makanan pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran terbesar yaitu sebesar 46,83 persen .

## PERDAGANGAN

### DI TAHUN 2018 PERAN EKONOMI KEGIATAN SEKTOR PERDAGANGAN DI KOTA MALANG SEBESAR 29,91 PERSEN

Sarana kegiatan ekonomi ditunjang oleh keberadaan 27 pasar tradisional dengan pelaku usaha sebanyak 10.741 pedagang.

**Realisasi Ekspor dan Impor (US\$) di Kota Malang Tahun 2018**



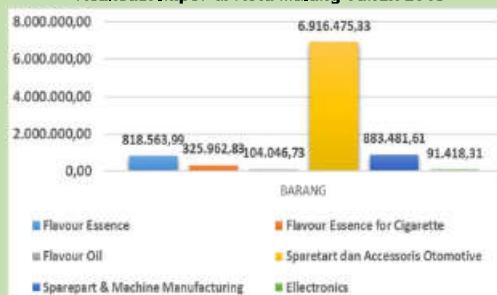
Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

**Realisasi Ekspor di Kota Malang Tahun 2018**



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

**Realisasi Impor di Kota Malang Tahun 2018**



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan



sektor Perdagangan merupakan sektor yang sangat dominan dalam membentuk perekonomian Kota Malang, kontribusi pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 29,91 persen.

Sarana tempat belanja atau pasar tradisional yang ada di Kota Malang sebanyak 27 pasar dengan berbagai kelas pasar. Menurut dinas perdagangan jumlah tempat usaha di Kota Malang sebanyak 17.021 unit. Sedangkan jumlah pedagang 10.741 pedagang.

#### \*\*\*Tahukah Anda

*Produk Perhiasan Emas merupakan komoditi eksport yang mempunyai nilai tarobosar di Kota Malang pada tahun 2018\*\*\**

Kegiatan ekspor ke luar negeri yang berasal dari Kota Malang selama tahun 2018 total nilai sebesar 51.461.755,82 US\$, dengan vol 434.827,19 Kg. Komoditi eksport yang mempunyai nilai terbesar adalah perhiasan emas. Sedangkan, kegiatan impor di Kota Malang pada tahun 2018 senilai 9.139.948,80 US\$, dengan volume 321.741,99 Kg.

# PENDAPATAN REGIONAL

## PENDAPATAN REGIONAL ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENCAPI 67.934,9 MILYAR

Perekonomian Kota Malang didukung oleh kegiatan lapangan usaha Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reperasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Konstruksi

18

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto).

Besaran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2018 mencapai Rp. 67.934,2 miliar sedangkan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 49.502.475,2 miliar. Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang Tahun 2018 mencapai 5,72 persen. Pertumbuhan sektoral tercepat terjadi di lapangan usaha Jasa Perusahaan mencapai 7,84 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda \*\*\*

*Ekonomi di Kota Malang dikendalikan oleh kegiatan yang berada di kelompok tersier.*

Perekonomian Kota Malang didukung oleh kegiatan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reperasi Mobil dan Sepeda Motor ( 29,91%), Industri Pengolahan (25,38%) dan Konstruksi (12,73%).

PDRB Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang 2017-2018

Uraian	2017	2018
PDRB ADHB (Juta Rp.)	62.359.303,7	67.934.932,2
PDRB ADHK (Juta Rp.)	46.824.750,9	49.502.475,2
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,69	5,72

Sumber: Kota Malang Dalam Angka 2019

Distribusi Persentase PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha Tahun 2018

LAPANGAN USAHA	2018	
	(milyar Rp)	(%)
A Perikanan, Kehutanan, dan Perkebunan	178	0,26
B Pertambangan dan Penggalian	55	0,08
C Industri Pengolahan	17.241	25,38
D Pengedaran Minyak Gas	23	0,03
E Pengembangan Air	122	0,18
F Konstruksi	9.550	12,73
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20.316	29,91
H Transportasi dan Penyebrangan	1.899,8	2,50
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3.385,6	4,86
J Informasi dan Komunikasi	2.657,3	3,82
K Jasa Keuangan	1.997,3	2,84
L Real Estate	906,1	1,42
M Jasa Pousahaan	546,5	0,80
N Administrasi Pemerintahan, Pendidikan dan Kegiatan Sosial Wajib	1.002,0	1,47
O Jasa Pendidikan	5.505,2	8,10
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.715,1	2,52
R,S,Jasa lainnya	1.868,2	2,75
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	67.934,9	100

## PERBANDINGAN REGIONAL

### KOTA MALANG MERUPAKAN KOTA TERPADAT PENDUDUKNYA DIBANDING KAB/KOTA DI WILAYAH KARISIDENAN MALANG

Jumlah penduduk Kota Malang menempati urutan ke 5 dari 8 kab/kota di wilayah karesidenan Malang, tetapi laju pertumbuhan penduduknya urutan kedua dari bawah yaitu 0,50%.

Peta Wilayah Eks Karisidenan Malang



Jumlah Penduduk Kabupaten dan Kota Se-eks Karesidenan Malang



Laju Pertumbuhan Penduduk Kab/Kota Eks Karisidenan Malang Tahun 2018



Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah daerah dalam pembangunan dapat dilihat dari berbagai ukuran atau indikator makro ekonomi maupun sosial. Selain itu keberhasilan suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan indikator tersebut dengan daerah lain.

Indikator makro yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah antara lain jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan IPM.

Posisi Kota Malang berada di wilayah Eks Karesidenan Malang bersama dengan Kab. Malang, Kota Batu, Kab/Kota Pasuruan, Kab/Kota Probolinggo, dan Kab Lumajang.

Jumlah Penduduk merupakan salah satu indikator yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu daerah. Dari sisi jumlah penduduk Kota Malang berada dibawah jumlah penduduk Kabupaten Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Probolinggo dan Kab. Lumajang. Jumlah Penduduk terbanyak berada di wilayah Kab. Malang ( 2.591.795 jiwa), sedangkan yang paling sedikit berada di wilayah Kota Pasuruan (199.078 jiwa).

Jika dilihat dari laju pertumbuhannya maka Kota Probolinggo merupakan kota yang laju pertumbuhan penduduknya terlinggi (0,90%), sedangkan Kabupaten Lumajang memiliki laju perlumbuhan penduduk terendah (0,29%). Kota Malang pada tahun 2018 laju pertumbuhan penduduknya se-Karesidenan Malang urutan ke-2 dari bawah yaitu 0,50%.

# PERBANDINGAN REGIONAL

## DENGAN PERUBAHAN TAHUN DASAR MENEMPATKAN KOTA MALANG PADA POSISI KE 2 UNTUK NILAI PDRB PER KAPITA

19

Dilihat dari sisi pertumbuhan Kota Batu menunjukkan pertumbuhan tertinggi diantara 8 kab/kota yang ada di wilayah karesidenan Malang.

Perubahan penghitungan PDRB dengan tahun dasar 2010 menempatkan Kota Malang pada posisi ke 9 besaran PDRB se Kab/Kota di Jawa Timur, sebelumnya menempati posisi ke 11 pada tahun 2017. Sedangkan di wilayah Eks Karesidenan Malang PDRB Kota Malang menempati posisi ke 3 setelah Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang.

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, maka PDRB perkapita Kota Malang menempati posisi ke 2 dibawah Kabupaten Pasuruan, yaitu sebesar Rp. 84.108,2 Ribu. Sedangkan Kabupaten Probolinggo PDRB per kapita paling rendah (Rp. 27.579,2. ribu).

\*\*\*Tahukah Anda\*\*\*

Kota Malang menempati peringkat kedua untuk PDRB per Kapita di eks Karesidenan Malang.

Kab/kota se-Karesidenan Malang yang Pertumbuhan PDRB terhadap 38 Kabupaten Kota se Jawa Timur paling besar adalah Kota Batu yaitu sebesar 14,59 persen. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa Kota Batu merupakan Kota yang baru berdiri sekitar 15 tahun sehingga pembangunan dipacu di semua sektor. Se-Karesidenan Malang Kota Malang menempati posisi ke tiga setelah Kota Batu dan Kabupaten Malang.

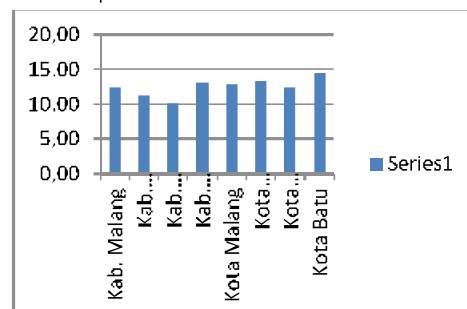
PDRB ADHB dan ADHK (Miliar) Kabupaten dan Kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2018

Kab/Kota	ADHB	ADHK
Kota Malang	67.934,9	49.502,5
Kabupaten Malang	96.998,0	64.823,3
Kota Batu	15.801,0	11.066,5
Kota Pasuruan	7.727,9	5.650,9
Kabupaten Pasuruan	135.969,4	99.553,4
Kota Probolinggo	10.542,4	7.871,8
Kabupaten Probolinggo	32.049,8	22.375,2
Kabupaten Lumajang	30.772,0	21.574,2

PDRB Perkapita (Ribu) Kabupaten dan Kota Se Eks Karesidenan Malang Tahun 2018



Pertumbuhan PDRB terhadap PDRB 38 Kabupaten dan Kota Se Eks Karisidenan



# 19

## PERBANDINGAN REGIONAL

**IPM KOTA MALANG MENEMPATI URUTAN PERTAMA DARI 8 KAB/KOTA SE KARISIDENAN MALANG**

*IPM Kota Malang tahun 2018 mencapai 80,89 mendapat urutan ke-2 se-Jawa Timur*

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kab/Kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2018



Sumber: Malangkota.bps.go.id

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan Indeks Daya Beli Kab/kota Se Eks Karisidenan Malang Tahun 2018**

Kab/Kota	IPM	Indeks kesehatan	Indeks pendidikan	Indeks Daya Beli
Kota Malang	80,89	0,81	0,77	0,85
Kabupaten Malang	69,40	0,80	0,60	0,70
Kota Batu	75,07	0,81	0,62	0,77
Kota Pasuruan	77,78	0,79	0,68	0,78
Kabupaten Pasuruan	67,41	0,77	0,57	0,70
Kota Probolinggo	72,53	0,77	0,68	0,75
Kabupaten Probolinggo	87,85	0,72	0,52	0,72
Kabupaten Lumajang	87,83	0,75	0,53	0,67

Sumber: Penghitungan IPM BPS Propinsi Jatim

Indikator makro lain yang dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu wilayah adalah sejauh mana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Dari 8 kab/kota Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terbesar berada di Kota Malang yaitu sebesar 6,79 persen, sedangkan yang terendah adalah Kota Batu (2,45 persen).

Untuk pembangunan manusia yang dalam hal ini indikator yang menggambarkan keberhasilan pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan metode penghitungan yang baru Kota Malang menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan 7 Kab/Kota yang lain, bahkan menempati urutan ke 2 se Jawa Timur yaitu mencapai 80,89. Sedangkan yang terendah berada di wilayah Kabupaten Lumajang dengan besaran 64,83. Dari dimensi kesehatan Kabupaten Probolinggo paling rendah, demikian juga dimensi pendidikannya juga paling rendah dibanding kota lainnya. Sedangkan dari dimensi kemampuan daya beli Kabupaten Lumajang menunjukkan nilai paling rendah.



## LAMPIRAN TABEL

## LAMPIRAN 1

### Jumlah Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dirinci Menurut Jenis Kelamin Kota Malang Periode 2019-2024

Nama Partai	Laki-laki	Perempuan
PKB	5	1
GERINDRA	3	3
PDI P	7	5
GOLKAR	4	1
PKS	6	0
PAN	3	0
NASDEM	3	0
DEMOKRAT	0	2
PSI	1	0
PERINDO	1	0
<b>TOTAL</b>	<b>33</b>	<b>12</b>

## LAMPIRAN 2

### Jumlah PNS Pemerintah Kota Malang Dirinci Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2018

Jenjang Pendidikan	Jumlah
SD	347
SLTP	521
SLTA	1.515
DIPLOMA	658
S1/ S2 /S3	4.089
<b>Jumlah</b>	<b>7.130</b>

### LAMPIRAN 3

#### Realisasi Penerimaan Keuangan Daerah Kota Malang 2016 – 2018

Jenis Penerimaan	2016	2017	2018
<b>PAD</b>	447,322,655.83	588,276,962.08	556,888,383.14
<b>Dana Perimbangan</b>	1,069,366,446.00	1,174,719,580.75	1,181,289,819.59
<b>Lain-lain Pendapatan</b>	194,486,247.27	208,920,114.82	302,106,038.18
<b>Jumlah</b>			

## LAMPIRAN 4

### Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017 - 2018

Jenis Kelamin	2017	2018
Laki-laki	8.03	6.98
Perempuan	6.01	6.01
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	<b>7.22</b>	<b>6.79</b>

## LAMPIRAN 5

### JUMLAH TENAGA MEDIS KOTA MALANG TAHUN 2018

Tenaga Medis	Jumlah
Dokter umum	739
Dokter spesialis	1.044
Dokter gigi	279
Dokter gigi spesialis	91
Jumlah	2.153

**LAMPIRAN 6**

**Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Kepemilikan  
Bangunan Tempat Tinggal  
2018**

<b>Keterangan</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rumah milik sendiri	65.83
Rumah bukan milik sendiri	34.17
Jumlah	100

## LAMPIRAN 7

### **Persentase Sumber air Utama yang digunakan untuk Masak/Mandi/Cuci/dll Tahun 2018**

Sumber Air Utama	Persentase (%)
Air kemasan	1.31
Leding	49.47
Sumur Bor/Pompa	32.41
Mata Air Terlindung	15.54
Mata Air Tak Terlindung	0.71
Lainnya	0.55
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

---

**LAMPIRAN 8**  
**Persentase Rumah Tangga Dirinci Menurut Penggunaan Fasilitas  
Tempat Buang Air Besar Tahun 2018**

Keterangan	Persentase
<b>Milik Sendiri</b>	78.34
<b>Lainnya</b>	21.66
<b>Jumlah</b>	100

## LAMPIRAN 9

### Angka Harapan Hidup dan Indeks Kesehatan Kota Malang Tahun 2016 -2018

TAHUN	AHH	INDEKS KESEHATAN
2016	72.68	80.92
2017	72.77	81.18
2018	72.93	81.43

---

## LAMPIRAN 10

### Luas lahan sawah Kota Malang Tahun 2016 – 2018

Tahun	Luas (ha)
2016	1,142
2017	1,104
2018	1,065

## LAMPIRAN 11

### Jumlah Industri Besar Sedang Yang Aktif Menurut Kecamatan Tahun 2018

KECAMATAN	JUMLAH PERUSAHAAN
KEDUNGKANDANG	648
SUKUN	585
KLOJEN	687
BLIMBING	1.671
LOWOKWARU	587

**LAMPIRAN 12**  
**Tingkat Inflasi Kota Malang Dirinci menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran tahun 2018**

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1.45	2.40	0.96	1.60	0.65	0.99	0.03	1.79
Februari	0.24	0.78	0.37	1.21	1.72	0.48	0.20	-2.05
Maret	-0.09	-1.43	0.03	0.43	-0.03	0.38	0.39	0.12
April	0.35	-0.82	0.05	1.32	0.73	0.33	-0.14	0.66
Mei	0.82	1.09	0.46	0.33	0.17	0.08	1.10	1.72
Juni	0.37	-0.68	-0.05	0.92	0.38	0.08	0.85	0.88
Juli	0.30	-0.16	0.72	-0.04	0.15	0.50	0.40	0.77
Agustus	-0.57	-1.68	-0.15	0.40	0.87	-0.32	0.00	-1.86
September	0.05	-0.46	0.11	0.09	0.54	0.20	0.09	0.22
Oktober	0.02	0.07	-0.02	0.23	-0.11	0.15	-0.02	-0.22
November	0.27	0.79	-0.02	0.23	0.10	1.33	0.05	-0.06
Desember	0.49	2.36	0.32	-0.13	-0.01	0.01	0.00	0.20
Inflasi 2018	3.70	2.26	2.76	6.79	4.43	4.21	2.95	2.17

## LAMPIRAN 13

### Rata-rata Pengeluaran Per Kapita sebulan di Kota Malang Tahun 2018

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran (Rupiah)
Makanan	597,020
Non Makanan	1,022,372

## LAMPIRAN 14

### Realisasi Ekspor Kota Malang Tahun 2018

Jenis Komoditas	Nilai (US\$)
Emas	49,095,760.00
Tembakau iris	168,283.00
Snack Happytos	138,950.95
Serabut Kelapa	10,057.60
Sepatu Anak	668,356.74
Hasil Hutan	1,127,143.11
Roller	253,204.42

## LAMPIRAN 15

### Realisasi Impor Kota Malang Tahun 2018

Komoditi	Nilai (US\$)
Flavour Essence	8,563.99
Flavour Essence for Cigarette	325,962.83
Flavour Oil	104,046.73
Sparepart dan Accessoris Otomotive	6,916,475.33
Sparepart & Machine Manufacturing	883,481.61
Electronics	91,418.31

## LAMPIRAN 16

### Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan di Kota Malang (miliar rupiah), 2014-2018

PDRB	2014	2015	2016	2017	2018
Harga Berlaku	46 563,26	51 824,39	57 170,60	62 359,3	67 934,9
Harga Konstan	39 724,20	44 842,73	44 303,90	46 824,75	49 502,50

## LAMPIRAN 17

### PDRB Perkapita (Ribu Rp) Kabupaten dan Kota Se Eks Karesidenan Malang Tahun2018

Kabupaten/Kota	PDRB per Kapita (Ribu Rp)
Kabupaten Malang	37,425
Kabupaten Lumajang	29,594.1
Kabupaten Probolinggo	27,579.2
Kabupaten Pasuruan	84,108.2
Kota Malang	78,437.7
Kota Probolinggo	44,823.3
Kota Pasuruan	38,814.1
Kota Batu	76,778.5

## LAMPIRAN 18

### **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Malang (persen), 2014-2018**

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017*	2018**
<b>Malang</b>	6,01	5,27	5,30	5,43	5,56
<b>Lumajang</b>	5,32	4,62	4,70	5,05	4,53
<b>Probolinggo</b>	4,90	4,76	4,77	4,46	4,47
<b>Pasuruan</b>	6,75	5,38	5,44	5,72	5,79
<b>Kota Malang</b>	5,80	5,61	5,61	5,69	5,72
<b>Kota Probolinggo</b>	5,93	5,86	5,88	5,88	5,94
<b>Kota Pasuruan</b>	5,70	5,53	5,46	5,47	5,54
<b>Kota Batu</b>	6,90	6,69	6,61	6,56	6,50

## LAMPIRAN 19

### Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota Eks Karesidenan (Ribu), 2014-2018

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Malang</b>	280,31	292,87	293,74	283,96	268,49
<b>Lumajang</b>	120,70	118,51	115,91	112,65	103,69
<b>Probolinggo</b>	231,92	236,96	240,47	236,72	217,06
<b>Pasuruan</b>	170,74	169,19	168,06	165,64	152,48
<b>Kota Malang</b>	40,64	39,10	37,03	35,89	35,49
<b>Kota Probolinggo</b>	19,03	18,66	18,37	18,23	16,90
<b>Kota Pasuruan</b>	14,21	14,52	14,93	14,85	13,45
<b>Kota Batu</b>	9,14	9,43	9,05	8,77	7,98



**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**

Jl. Janti Barat No. 47 Malang 65148 Indonesia, Telp (0341) 801164,  
Faks (0341) 805871, Mailbox : bps3573@bps.go.id  
Website: <https://malangkota.bps.go.id>